

## ABSTRAK

### **Miftahul Munir (116130089). Penafsiran *Isti'adzah* Dalam Kitab Tafsir Al-Munir Karya Wahbah az-Zuhaili**

Disatu sisi *Isti'adzah* adalah permohonan seorang mukmin kepada Allah SWT yang merupakan salah satu amalan yang harus dimiliki oleh mukmin, ber-*isti'adzah* dapat mendatangkan ketenangan, keamanan dan perasaan terlindungi, sebab perlindungan ditujukan kepada suatu *dzat* yang maha memberikan lindungan yaitu Allah SWT. Dengan demikian penulis tertarik untuk mengkajii lebih jauh tentang *isti'adzah* dalam Al-Qur'an. Dalam penelitian ini judul yang dikaji penulis ialah penafsiran *Isti'adzah* dalam Al-Qur'an.

Tujuan dari penelitian ini adalah diantaranya pentingnya ber-*isti'adzah* dalam kehidupan sehari-hari, dalam perspektif al-Quran yang merujuk pada kitab tafsir Al-Munir karya Wahbah az-Zuhaili yang bermaksud untuk mengungkapkan makna *isti'adzah* menurut mufasir. Penulis ingin mengetahui lebih lanjut bagaimanakah konsep *isti'adzah* yang sebenarnya, telah dijelaskan dan diungkapkan dalam Al-Qur'an lima belas abad yang lalu dan bagaimana manfaat ber-*isti'adzah* dalam kehidupan manusia pada zaman ini dan lain sebagainya.

Penelitian ini berangkat dari sebuah pemikiran, bahwa *isti'adzah* dipahami sebagai pembuka sebelum membaca AlQur'an, tetapi makna *Isti'adzah* yang sebenarnya adalah memohon perlindungan dari kejahatan golongan jin, manusia, dan bisikan syetan yang bersembunyi di dalam dada manusia. Berdasarkan pemikiran tersebut penulis menjelaskan dua kajian teori yang akan dikaji yaitu teori pertama membahas mengenai pengertian *Isti'adzah* secara umum yaitu dengan melalui pendekatan dan teori kedua menggunakan teori metode *maudhu'i* dalam kajian ayat-ayat tentang *Isti'adzah* dan penafsirannya.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan atau (library research) yaitu penelitian yang objek utamanya adalah penelitian pustaka. Adapun sumber data primernya adalah kitab Tafsir Al-Munir, buku, jurnal. Hasil dan tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui penafsiran Wahbah Zuhaili tentang ayat-ayat *isti'adzah* serta makna dan implementasi ayat dalam kehidupan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis, kajian mengungkapkan atau mendeskripsikan kondisi-kondisi yang ada.

Hasil dari penelitian ini yaitu: bahwa *Isti'adzah* salah satu kewajiban seorang hamba untuk selalu memohon perlindungan kepada sang khalik, *Isti'adzah* diperintahkan kepada semua hambanya untuk memohon perlindungan dari-Nya. Selain itu, kata *Isti'adzah* terulang tujuh belas kali dalam al-Quran. Menurut Wahbah Zuhaili juga disebutkan bahwa *Isti'adzah* menempati posisi yang paling penting dalam kehidupan, disebutkan dalam surat al-Falaq dan an-Naas kata *Isti'adzah* merupakan bagian dari ke-tauhidan dan upaya memohon perlindungan dari segala macam bentuk kejahatan.

Kata kunci: *Isti'adzah*, Penafsiran, Wahbah Zuhaili